

**LAPORAN HASIL KULIAH KERJA NYATA
BERBUDAYA AKADEMIK ISLAMI (BudAI) PERIODE XVII
TAHUN 2024**

**"Tinjauan Hasil Kegiatan KKN: Sinergitas Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam
Pembangunan Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Indonesia Maju"
Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak, Jawa Tengah**

Kelompok : 61



Disusun Oleh :

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS
1.	Daffa Tri Kuswara Asirwada	30302100098	Fakultas Hukum
2.	Salsabela Qurrata Ayun	30302100302	Fakultas Hukum
3.	Yulia Rahmawati	32802100005	FBIK
4.	Isna Malihaningsih	30302100171	Fakultas Hukum
5.	Desi Noviliani	30502100011	FAI
6.	Faisal Afdal	32802100038	FBIK

Dosen Pembimbing Lapangan :

Dr. Sugeng Hariyadi, Lc., M.A

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan selesainya Kegiatan KKN TEMATIK BERBUDAI UNISSULA Periode XVII Tahun 2024 di Desa Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Jawa Tengah Kelompok 61 yang berangkatkan :

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS
1	Daffa Tri Kuswara Asirwada	30302100098	Fakultas Hukum
2	Salsabela Qurrata Ayun	30302100302	Fakultas Hukum
3	Yulia Fatmawati	32802100005	FBIK
4	Desi Noviliani	30502100011	FAI
5	Isna Malihaningsih	30302100171	Fakultas Hukum
6	Faisal Afdal	32802100038	FBIK

Sebagai pertanggungjawaban, kami telah menyusun Laporan Akhir KKN Tematik XVII Kelompok KKN Tahun Akademik 2023/2024 di Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Semarang, 23 Januari 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok KKN XVII

Dr. Sugeng Hariyadi, Lc., M.A.

Nik. 211520033

Abdurohim, S.Psi., M.Si

Nik. 210799003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga program Kuliah Kerja Nyata Tahun Akademik 2023/2024 dan penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan KKN yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Januari 2024 sampai 10 Februari 2024 di Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Kami menyadari bahwa akan terlaksananya program-program yang kami lakukan bukanlah keberhasilan individu ataupun kelompok, untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan lindungan-Nya.
2. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan moral dan material.
3. Prof. Dr. Gunarto, S.H., SE,Akt., M.Hum. Rektor Universitas Islam Sultan Agung beserta jajarannya.
4. Dr. Henny Pratiwi Adi, ST, MT selaku Ketua LPPM UNISSULA.
5. Dr. Sugeng Hariyadi, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Abdurrohman, S.Psi., M.Si & Choiril Anwar, A.Md., S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator KKN dan Kasubid Publikasi
7. Kepala Desa Wonorejo Bapak Jupri Handini, A.Md. beserta seluruh perangkat desa yang akan membantu memperlancar program-program kami
8. Ibu Kepala Desa Wonorejo beserta PKK/Dawis
9. Kepala Dusun Wonorejo
10. Tokoh-tokoh masyarakat dan warga masyarakat Desa Wonorejo
11. Pemuda-pemudi dan Karangtaruna Desa Wonorejo
12. Adik-adik Desa Wonorejo yang akan berpartisipasi dengan antusias dalam setiap program KKN kelompok 61 UNISSULA.

Kami berharap kegiatan KKN ini dapat berguna bagi masyarakat Desa Wonorejo dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat desa. Aamiin.

Semarang, 23 Januari 2024

Ketua Kelompok KKN 61

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daffa Tri Kuswara Asirwada', with a stylized, cursive script.

Daffa Tri Kuswara Asirwada

NIM 30302100098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR / FOTO KEGIATAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan	
D. Metode Kegiatan	
E. Rencana Kerja	
F. Jadwal Kerja	

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahap Persiapan	
B. Tahap Pelaksanaan	
C. Kendala	

BAB III HASIL KEGIATAN

A. Analisis Pembahasan	
B. Hasil Kegiatan.....	

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	
B. Saran	

LAMPIRAN

STRUKTUR ANGGOTA KELOMPOK



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kerja KKN

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Kelompok 61 di Desa Wonorejo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Sultan Agung sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap stakeholder eksternal, upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intra kurikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Sebagai bagian dari sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus menjaga citra dan intuisi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Waktu pelaksanaan KKN lebih kurang dua minggu, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui KKN diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan – persoalan masyarakat.

Pelaksanaan mata kuliah KKN tahun akademik 2024, seluruh anggota kelompok di tempatkan di Desa Wonorejo Kecamatan Guntur, Demak provinsi Jawa Tengah. Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bapak Sugeng Hariyadi Lc., M.A., Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahannya yang dihadapi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Penulis dan seluruh anggota kelompok mencoba mengamalkan, menerapkan, serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan untuk dapat menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh

masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Guntur Wonorejo. Dalam satu kelompok, terdiri dari gabungan beberapa jurusan dari tiga Fakultas, di antaranya Hukum, Agama Islam dan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi. Semua ini yang berbeda kompetensi tersebut menjalin kerjasama yang solid, sehingga program kerja yang dicanangkan dapat berjalan dengan baik. Secara administratif, Kabupaten Demak terdiri dari 14 kecamatan, 249 kelurahan atau desa, dengan luas wilayah 89.743 ha diperintah oleh Dr. Hj. Eisti'anah, S.E, dengan total jumlah penduduk 1.116.343 jiwa dan kepadatan 857,12 jiwa/km². Kabupaten Banjarnegara terletak di antara 09° 43" Lintang Selatan dan 48° 47" Bujur Timur yang berbatasan dengan kabupaten Sayung di utara, kabupaten Karangawen di Timur, Kabupaten Selatan di Selatan dan Barat.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, kelompok kami yang terletak di Desa Wonorejo pun memiliki beberapa potensi yang dapat dijadikan sebagai acuan program kerja. Secara umum terdapat 3 aspek utama yakni pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami merasa kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Wonorejo sangat "spesial". Hal ini dirasakan oleh seluruh anggota kelompok yang lancar dalam melakukan kegiatan di posko. Beberapa kendala yang dihadapi yakni situasi pemerintahan yang kurang mendukung serta kondisi sosial masyarakat yang cenderung lebih fokus dalam kegiatan perekonomian. Kendala – kendala awal memberikan efek yang signifikan terutama pada keseriusan dalam melihat ulang potensi yang mungkin dapat ditarik ke dalam kegiatan yang sesuai dengan kompetensi.

B. Rumusan Masalah

Di dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Wonorejo Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak ini ditemukan masalah yang muncul dan pada akhirnya menjadi embrio kelompok dalam menentukan program kerja. Melalui tinjauan dan analisa yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat beserta kesenian yang ada, akhirnya kelompok menyimpulkan beberapa rumusan masalah, di antaranya:

1. Bagaimana efektivitas kegiatan edukasi stunting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan masalah gizi buruk pada anak?
2. Bagaimana pemanfaatan digital marketing dalam menyebarkan informasi dan pemasaran agar menjangkau target audiens yang ada?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam penyuluhan hukum UU ITE kepada masyarakat terkait dengan isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari?

Rencana kerja dapat dibuat setelah mengadakan pendekatan dan observasi pada masyarakat setempat. Selanjutnya disusun suatu program kerja, dengan harapan dapat terlaksana dengan baik. Rencana yang merupakan langkah awal dari suatu kerja ini disusun dan disesuaikan dengan kondisi, situasi serta permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah pada masyarakat di Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak.

C. Tujuan dan Manfaat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan tanggal 27 Januari – 10 Februari 2024 oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi dan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang merupakan sebuah

kegiatan yang terprogram dan diselenggarakan oleh UNISSULA Semarang dengan menentukan arah dan tujuan dilaksanakannya program ini.

Tujuan KKN di Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak, Jawa Tengah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal melalui berbagai kegiatan tematik, seperti edukasi kesehatan, penyuluhan hukum, dan pemberdayaan ekonomi. Dengan melibatkan mahasiswa dalam program ini, diharapkan dapat terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi masyarakat, serta membangun hubungan yang erat antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat. Manfaatnya meliputi peningkatan akses terhadap informasi dan layanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan dan pendampingan usaha kecil, serta penguatan jaringan kerjasama antara pihak terkait untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan di desa tersebut. Adapun tujuan dan manfaat yang didapat dari kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kemampuan berpikir bekerja lintas disiplin (interdisipliner) dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.
2. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat ilmu, teknologi, seni dan budaya yang dipelajarinya bagi masyarakat.
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
4. Meningkatkan sikap toleransi terhadap kemajemukan yang ada di masyarakat.
5. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan ilmu, teknologi, seni, dan budaya yang ada di masyarakat.
6. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisor dan problemsolver.
7. Mendapatkan pengalaman tentang pola kehidupan masyarakat yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman saat terjun di masyarakat.

b) Bagi masyarakat dan pemerintah daerah

1. Memperoleh kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
2. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
3. Memperoleh dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, seni, dan budaya dalam melaksanakan pembangunan. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang berada di lokasi KKN.

c) Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Memperoleh peta seni budaya, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

D. Model Pendekatan

Pasca penerjunan mahasiswa di daerah yang telah ditentukan, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya program kerja tentunya tidak serta merta dilakukan secara langsung oleh mahasiswa. Dalam menganalisis masalah serta potensi yang terdapat di Desa Wonorejo, kelompok menggunakan studi lapangan atau observasi ke sektor – sektor pendidikan, pemerintahan, dan pariwisata. Sektor pendidikan seperti SD dan MI dan kemungkinan kegiatan yang akan dilakukan dengan menemui kepala sekolah dan dialog bersama para pengajar. Sebagai contoh seluruh anggota kelompok singgah ke SDN Wonorejo 01 dan 02 untuk menggali informasi yang mungkin dapat dijadikan sebagai program penulis dan seluruh anggota kelompok kedepan.

Sektor Pemerintahan, seluruh anggota kelompok melakukan observasi partisipasi, yakni mengikuti program kerja atau kegiatan pemerintahan Desa Wonorejo, salah satunya dengan ikut rapat desa. Selain untuk melihat potensi kerjayang ada, memudahkan pula dalam melakukan koordinasi dengan pihak desa khususnya para pejabat pemerintahan desa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Demak dilakukan dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Metode pendekatan, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa untuk saling mengenal antar mahasiswa dengan warga dusun setempat. Pendekatan tidak hanya dilakukan dengan orang atau masyarakat, tetapi dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar pula.
2. Metode sosialisasi, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat Pacitan berupa komunikasi langsung dan tidak langsung. Bentuk Sosialisasi tersebut misalnya :
 - a. Mengikuti rapat Rukun Tetangga.
 - b. Dialog dengan pemuda-pemuda desa Purwasaba.
 - c. Mengikuti kegiatan dan sharing bersama ibu-ibu PKK.

Dari kegiatan tersebut diharap dapat input data berbagai perihal permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut yang dapat ditangani.

E. Rencana Kerja

Setelah melakukan proses pendekatan, survey, dan observasi potensi di Desa Wonorejo, pada akhirnya kelompok memiliki program yang dirasamungkin dan ideal dilaksanakan di wilayah KKN tersebut. program kerja yang kelompok usung diantaranya :

- a) Program Penyuluhan Hukum UU ITE
- b) Program Digital Marketing untuk UMKM
- c) Program Edukasi Stunting untuk Bumil

Rencana kerja atau program kerja yang diusung di atas merupakan hasil dari analisis dengan menggunakan pertimbangan – pertimbangan tertentu, diharapkan menjadi rencana yang ideal yang akan kelompok jalankan selama proses pengabdian dalam Kuliah Kerja Nyata di Desa Wonorejo.

F. Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang kelompok buat dalam masa Kuliah Kerja Nyata secara umum kelompok rumuskan sebagai berikut :

No	Minggu Ke-	Tanggal	Jadwal Kegiatan
1	Pertama	27 Januari – 28 Januari	Pasca penerjunan, kegiatan survey, observasi potensi, dan membuat rancangan program kerja.
2	Kedua	29 Januari – 4 Februari	Meninjau ulang rencana kerja, persiapan alat, materi, dan penyusunan teknis kegiatan per hari
3	Ketiga	5 Februari – 10 Februari	Eksekusi kegiatan program kerja dan penjemputan

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahap Persiapan

Pada hakikatnya mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya. Berhasil atau tidaknya program kerja yang telah disusun dapat ditelaah dari persiapan serta pelaksanaan dilapangan.

Proses persiapan bukan hanya secara materi akan tetapi proses persiapan juga menyangkut kesiapan fisik serta mental yang matang harus dimiliki oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN. Persiapan dalam menghadapi kegiatan KKN ini berpengaruh terhadap perkembangan identitas kesenian-kebudayaan bangsa. Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan KKN beberapa Dosen beserta mahasiswa melakukan observasi ke daerah setempat guna memahami kondisi lingkungan sekitar dan memahami kebutuhan yang ada di wilayah Kabupaten Demak. Untuk itulah pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan memiliki beberapa tahapan, yaitu :

a. Pembekalan dari kampus

Sebelum pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, peserta mahasiswa KKN mendapatkan sosialisasi mata kuliah KKN secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai keadaan lokasi KKN, serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN, materi persiapan, jadwal KKN dan Pendekatan Sosial. Pembekalan yang berlangsung 2 hari pertemuan, pembekalan diadakan dengan tujuan agar mahasiswa KKN dapat mengetahui kondisi, potensi dan letak geografis Kabupaten Demak sebelum pemberangkatan ke lokasi KKN.

b. Survei Mandiri

Setelah adanya tahap pembekalan dari Institut, seluruh mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompoknya masing-masing 6 orang dari berbagai jurusan dan program studi yang berbeda. Setelah kelompok terbentuk, barulah dari masing-masing perwakilan kelompok untuk survey mandiri, terjun ke lapangan guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi KKN, melakukan perizinan untuk melaksanakan kegiatan KKN terhadap instansi Desa, dan memohon perizinan untuk tinggal di tempat yang telah ditentukan, dengan begitu mahasiswa KKN dapat menentukan permasalahan dan menyusun rencana program kerja sebelum pemberangkatan resmi dari Institut. Survey mandiri kelompok ke Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Januari 2024 dengan lima orang anggota dengan perizinan DPL yang melaksanakan survey.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan mulai tanggal 27 Januari 2024. Pukul 13.00 WIB seluruh peserta KKN dan DPL diterima di Balai Desa Wonorejo, dan mendapatkan sambutan dari Kepala Desa Wonorejo. Acara penerimaan dilanjutkan dengan pengiriman mahasiswa peserta KKN ke posko masing-masing didampingi oleh Kepala Desa dan DPL ke masing-masing posko. DPL menyerahkan 6 mahasiswa peserta KKN, masing-masing dari Fakultas Hukum, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Agama Islam yang terdapat di kelompok 61 dalam melaksanakan kegiatan KKN ini.

B. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan yang saya dilakukan selama KKN dibagi menjadi dua program kerja, yaitu program kerja kelompok, dan program kerja desa. Program kerja KKN tersebut antara lain sebagai berikut

1. Melakukan pendampingan belajar di SD dan MI yang ada di Desa Wonorejo

Tahap Persiapan yang dilakukan yaitu melakukan perizinan kepada guru pengajar yang bersangkutan, serta melakukan sosialisasi terhadap siswa siswi yang menempuh pendidikan di dua SD Negeri dan satu MI yang ada di Desa Wonorejo. Kemudian melihat potensi anak yang ada di desa Wonorejo, yang bertujuan untuk mengetahui bakat yang ada di daerah tersebut.

Dalam pelaksanaan nya kami melakukan kegiatan pendampingan belajar ini beberapa kali dalam pelaksanaan kegiatan KKN, dalam pelaksanaannya pun kami melakukannya dengan bergantian yaitu di SDN 02 Wonorejo, SDN 01 Wonorejo, dan MI Miftahul Athfal. Di masing-masing instansi pendidikan tersebut kami pun melakukan pendampingan belajar dengan interaktif, kami mengajak siswa-siswi yang bersangkutan untuk belajar tentang materi-materi yang diberikan melalui buku panduan yang telah disediakan oleh pihak sekolahan sebagai acuan kami dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sesekalinya pun kami mengajak siswa-siswi untuk melakukan tanya jawab dengan tujuan agar siswa-siswi yang bersangkutan dapat saling mengenal dengan kami mahasiswa KKN. Kami melaksanakan kegiatan pendampingan belajar sebanyak 3 kali dalam minggu ke dua. Beberapa pelajaran kami ajarkan kepada siswa-siswi yang bersangkutan dan yang terpenting kami seringkali mengajarkan pelajaran mengenai pendidikan agama islam, dengan hal ini kami dapat menanamkan hal-hal positif dan juga melatih siswa-siswi agar dapat membaca al – quran. Dan juga beberapa waktu yang lalu kami dimintakan untuk membimbing peserta lomba dari siswa SDN 01 Wonorejo yang akan mengikuti lomba OSN yang dimana kami melakukan bimbingan belajar dengan cara latihan soal-soal yang pelajaran matematika dalam rangka sebagai wujud persiapan siswa untuk menghadapi lomba OSN. Kami melakukan hal itu karena kami sadar bahwasannya pada zaman sekarang pentingnya jiwa kompetisi yang harus dimiliki oleh seorang anak untuk bisa menggapai tujuan kedepannya dengan harapan apa yang kami berikan dapat bermanfaat dan membantu bagi siswa yang melaksanakan persiapan lomba OSN tersebut.

2. Melaksanakan penyuluhan digital marketing

Dalam tahap persiapan kami melaksanakan sosialisasi dan perizinan kepada pihak instansi desa terkait dan juga melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat Desa Wonorejo, yang dimana dalam kegiatan ini kami inisiasi mengingat banyaknya warga Desa Wonorejo yang memiliki produk usaha yang dapat menjadi ladang pencaharian masyarakat desa, pelaku usaha ini banyak dilakukan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK, akan tetapi kami melihat penerapan usaha yang dilakukan dalam proses jual beli terbilang masih konvensional, oleh karena itu kami menawarkan untuk memberikan informasi dan juga edukasi kepada masyarakat Desa Wonorejo untuk melakukan bisnis melalui cara yang lebih modern, dikarenakan hal itu dapat meningkatkan peluang relasi dan juga dapat menyebarluaskan informasi terkait bisnis yang digeluti oleh masyarakat Desa Wonorejo yang kebanyakan dari kalangan ibu-ibu.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK untuk ikut serta dalam penyuluhan ini. Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan digital marketing kami terlebih dahulu memberikan bimbingan kepada ibu-ibu PKK untuk membuat kerajinan tangan yang mungkin hal-hal tersebut dapat menjadi ide kreatif bagi ibu-ibu untuk bisa berinovasi sendiri dalam menunjang bisnis kedepannya, disini kami memberikan bimbingan untuk membuat kerajinan tangan dalam bentuk batik jumputan karena kami nilai dalam pembuatan kerajinan ini bahan dan juga materi yang dikeluarkan pun tidak terlalu besar dan juga pembuatannya pun terbilang simpel. Setelah melaksanakan kegiatan pembuatan kerajinan tangan itu kami pun menerangkan mengenai materi digital marketing, dalam hal kegiatan penyuluhan digital marketing kami pun melakukan pendampingan serta mentoring untuk praktek langsung sebagai bentuk realisasi dari pemaparan materi yang telah kami lakukan. Kami mengajarkan ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK untuk turut serta menggunakan beberapa aplikasi online yang dimungkinkan untuk dapat menunjang kemajuan dari bisnis yang mereka geluti.

3. Penyuluhan hukum UU ITE

Dalam pelaksana ini kami melaksanakan sosialisasi tentang hukum uu ite bagaimana kami bersosialisasi bagaimana tentang mengahak patenkan sebuah merek untuk berjualan kepada ibu-ibu Pkk Desa Wonorejo dalam sosialisasi ini juga ibu-ibu pkk desa wonorejo bisa belajar sanksi yang akan di berikan apabila melanggar dengan undang-undang tertentu. UU ITE yaitu yang mengatur perlindungan berbagai kegiatan yang menggunakan internet, baik itu untuk memberikan informasi maupun transaksi, dalam undang-undang ini juga dijelaskan sanksi-sanksi yang akan di dapat yang akan di berikan kepada orang yang menyalahgunakan internet, termasuk melakukan kejahatan yang menyebarkan berita palsu dengan adanya uu ite ini bisa memberikan jaminan hukum untuk masyarakat yang melakukan transaksi elektronik, memberikan perlindungan pada masyarakat dan penggunaan internet lainnya dari berbagai tindak kejahatan online.

4. Sosialisai Pencegahan stunting

Dalam pelaksana ini kami berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK Desa Wonorejo tentang pencegahan stunting pada anak-anak Stunting adalah kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak apabila dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Sederhananya, stunting merupakan sebutan bagi gangguan pertumbuhan pada anak. Penyebab utama dari stunting adalah kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak-anak seusianya dalam hal ini kami menjelaskan bagaimana pencegahan stunting yang menyebabkan terjadinya stunting yaitu yang pertama adalah kurangnya gizi ibu-ibu saat hamil karena kurangnya bergizi saat sedang hamil janin pada bayi tidak mendapatkan nutrisi dengan baik. Lalu untuk yang kedua yaitu kebutuhan anak yang tidak tercukupi kondisi ini biasanya terjadi setelah kelahiran anak, lebih tepatnya saat kelahiran dari anak itu sendiri saat di bawah usia dua tahun.

5. Pengajian rutin

Karena banyak element-element di desa Wonorejo seperti IPNU dan IPPNU dalam hal ini kami diundang untuk menghadiri acara kajian bersama IPNU, PPNU desa Wonorejo pada hari Jumat. Dalam pelaksana ini kami melakukan pengajian rutin setiap malam Kamis dan malam Minggu mengikuti kajian rutin yang dimana dilaksanakan pada malam hari. Kajian Islam dilaksanakan di Majelis Darul Muja'ba yang dimana Majelis Pengajian tersebut milik dari salah satu alim ulama yang ada di desa tersebut yang biasa dipanggil Gus Aziz. Rangkaian kajian di kemas sedemikian rupa sehingga mendatangkan banyak jamaah dari masyarakat Wonorejo itu sendiri dan masyarakat dari daerah lain. Dalam kajian tersebut melaksanakan pembacaan maulid dan kajian kitab kuning dan beberapa ceramah yang tentunya dapat membangkitkan semangat ibadah bagi masyarakat Desa Wonorejo. Dengan adanya kajian rutin ini masyarakat desa Wonorejo berkegiatan yang melakukan kegiatan positif. Kami juga diundang oleh GP Ansor Ranting Desa Wonorejo untuk melakukan Minggu Selapanan yang membacakan Nadhom Asmaul Husna, Tahlil Bersama, Pembacaan Rotibul Haddad, dan Pembacaan Kitab Ahlul Sunnah wal Jamaah kegiatan ini juga di hadiri oleh anggota-anggota Ansor dan Banser.

6. Pelaksanaan lomba anak SD

Dalam pengabdian masyarakat yang kami selaku kelompok 61 KKN Unissula melaksanakan pada hari ini kami memulai pagi hari kami untuk bersosialisasi dengan siswa-siswi SDN 01 Wonorejo. Dengan maksud kami ingin memupuk solidaritas dan juga jiwa tolong menolong siswa-siswi dari SDN 01 Wonorejo. Dengan latar belakang seperti yang sudah kami sebutkan diatas kami sadar betul bahwasannya kebiasaan seperti itu harus dipupuk sejak dini. Untuk mewujudkan tujuan kami yang menginginkan untuk tumbuhnya jiwa tolong menolong dan jiwa solidaritas yang kuat, kami pun mengimplementasikan bentuk tujuan kami dalam sebuah fun game yang kami kemas seperti perlombaan. Dengan beberapa perlombaan yang sudah kami persiapkan yaitu: estafet sarung, rebutan kursi, quis, dan juga cerdas cermat kebangsaan. Dari beberapa konsep lomba yang kami bawa, kami mengajarkan bagaimana caranya bekerja sama dengan tim yang telah dibentuk yang ketika

mereka ingin memperoleh kemenangan pun siswa siswi SD yang ikut lomba harus bekerja sama untuk meraih kemenangan tersebut dengan hal seperti itulah solidaritas dapat terbentuk. dan kami pun menyiapkan beberapa hadiah menarik yang bermanfaat bagi siswa-siswi SD yang dapat memenangkan lomba tersebut. sangat seru memang dalam pelaksanaan lomba tersebut, harapan kami hal-hal yang dapat menumbuhkan kerukunan antar manusia dapat terbina dengan baik sejak dini di lingkungan desa

7. Penyuluhan pencegahan kenakalan remaja dan tasyakuran Karang Taruna Desa Wonorejo

Dalam kegiatan kali ini kami menginisiasi bentuk silaturahmi terhadap kaum pemuda yang ada di Desa Wonorejo disini kami mengadakan perkumpulan karena kami mengetahui latar belakang dari karang taruna Desa Wonorejo yang dimana Karang Taruna yang ada di Desa Wonorejo kurang begitu aktif dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada di lingkungan masyarakat desa wonorejo. Dengan kepengurusan yang baru terbentuk kami pun memberikan sedikit pantikan kegiatan yang dimana harapannya kegiatan seperti ini dapat membangkitkan semangat kerukunan antar pemuda yang ada di Desa Wonorejo dan menyadari peran pentingnya pemuda bagi kemajuan serta pemberdayaan desa. Akan tetapi sebelum melaksanakan tasyakuran kami terlebih dahulu melaksanakan penyuluhan pencegahan kenakalan remaja yang dimana paada kegiatan tersebut kami mengundang akademisi dari kampus kami untuk memberikan materi yang berkaitan tentang kegiatan kami.

8. Waktu dan jalan kegiatan

No	Hari	Kegiatan
1	29 Januari 2024	Pendampingan pembelajaran di SDN 02 dan MIMiftahul Athfal
2	30 Januari 2024	Sosialisasi Digital Marketing
3	30 Januari 2024	Penyuluhan UU ITE
4	31 Januari 2024	Sosialisasi Pembelajaran di MI Miftahul Athfal
5	31 Januari 2024	Majlis Darul Muftaba
6	2 Februari 2024	Sosialisasi Pencegahan Bahaya Stunting
7	9Februari 2024	Pengajian GP Ansor
8	3 Februari 2024	Lomba Bersama Anak Sd
9	6 Februari 2024	Bimbingan Belajar Siswa SD Dalam Persiapan Lomba OSN

10	7 Februari 2024	Penyuluhan pencegahan kenakalan remaja serta tasyakuran Karang Taruna
----	-----------------	---

Kegiatan Desa Wonorejo :

- a. **Kerja bakti:** Kami melakukan kerja bakti bersama masyarakat sekitar di Desa Wonorejo. Dengan bersatunya seluruh element masyarakat akan sadarnya menjaga kondisi kebersihan lingkungan kami kelompok 61 KKN yang bersinergi bersama masyarakat dengan tujuan saling peduli dan saling menjaga kesehatan antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Kami melakukan hal ini pun dengan harapan soliditas dan juga kerukunan antar masyarakat dapat terbangun di lingkungan sekitar Desa Wonorejo. Kami membersihkan beberapa titik lokasi yang mungkin dianggap memang sudah harus dibersihkan dan juga yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna sekitar mulai dari selokan, rumput-rumput liar, ranting pohon, sampai dengan ruang-ruang publik yang menjadi fasilitas umum yang ada di Desa Wonorejo menjadi sasaran kami untuk melaksanakan kerja bakti, kami melaksanakan kegiatan kerja bakti setiap hari minggu, kami memilih hari ini dikarenakan kami ingin mengundang antusiasme masyarakat yang mungkin waktunya kosong di hari minggu. Disana kami melihat banyak pembelajaran yang terjadi di lingkungan masyarakat, interaksi antar masyarakat yang mungkin jarang dilakukan ditengah kesibukan kerja di hari tersebut mereka meluangkan waktunya untuk melaksanakan kerja bakti interaksi dan silaturahmi masyarakat pun kembali terjalin.
- b. **Kelas Balita :** Pelaksanaan kelas balita ini diadakan oleh Posyandu Desa wonorejo yang dimana pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu sebagai orang tua anak untuk bagaimana cara merawat anak dengan baik, berbagai macam informasi dan materi yang diberikan kepada orangtua anak sangatlah bermanfaat mulai dari segi kesehatan, cara memperlakukan anak, dan juga hal-hal yang mungkin harus dimengerti bagi seorang ibu ketika memiliki anak balita. Edukasi ini sangat penting dilakukan mengingat banyak sekali yang mengalami ibu-ibu paada zaman sekarang sangat terbatas waktunya dengan anak karena terhalang waktu dengan pekerjaan, dan juga perilaku yang seperti itu dalam merawat anak pun dapat mempengaruhi tumbuh kembang serta perilaku kehidupan anak balita, karena mengingat juga bahwa seorang ibu dan juga keluarga harus berperan penting dalam menjaga kesehatan serta tumbuh kembang balita. Antusiasme masyarakat Desa Wonorejo dalam menghadiri kegiatan inipun sangat ramai menunjukkan kesadaran diri seorang ibu akan pentingnya kesehatan anak, karena usia-usia balita seperti ini dapat menentukan bagaimana kesehatan dan juga perilaku anak nanti ketika beranjak dewasa dan memang peran aktif instrumen Desa sangat dibutuhkan.
- c. **Pekan Imunisasi Nasional :** Kami dari kelompok 61 membantu melancarkan acara imunisasi pekan imunisasi nasional di Desa Wonorejo dengan sadar nya ibu-ibu akan kesehatan anak-anak nya kegiatan ini di lakukan pada hari selasa tanggal 5 februari 2024.Kami selaku anggota KKN 61 membantu ibu ratna sebagai bu bidan yang menyelenggarakan acara pekan imunisasi nasional,pekan imunisasi nasional ini di hadiri oleh masyarakat-masyarakat sekitar desa wonorejo dengan adanya program imunisasi ini langkahah untuk mencegah akan datang nya suatu penyakit yang

berbahaya yang menyebabkan sakit pada anak-anak dan untuk mecegahnya penyakit yang menular dengan cara memberikan vaksin pada anak-anak sehinga bisa menciptakan kekebalan pada tubuh anak-anak yang yang sudah melakukan imunisasi nasional ini. imunisasi ini di lakukan pada anak-anak usia bayi.

Waktu dan Jadwal Kegiatan

No	Hari	Jadwal Kegiatan
1	28 Januari 2024	Kerja Bakti
2	4 Febuari 2024	Kerja Bakti
3	5 Febuari 2024	Pekan Imunisasi Nasional
4	8 Febuari 2024	Kelas Balita

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. ANALISIS PEMBAHASAN

Kegiatan KKN di Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak dilaksanakan selama Empat belas hari (14hari) terhitung dari tanggal 27 januari 2024 hingga 10 Februari 2024. Kegiatan yang dilakukan selama KKN dibagi menjadi tiga program kerja, yaitu program kerja individu, program kerja kelompok, dan program kerja desa.

B. HASIL KERJA

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Program kerja yang telah tercapai.

Pelaksanaan program kerja KKN Universitas Islam Sultan Agung di Desa Wonorejo berhasil dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh anggota KKN dan dukungan masyarakat Desa Wonorejo. Setiap selesai melakukan kegiatan, mahasiswa mengupload foto atau vidio sebagai

laporan kegiatan di drive, instagram, sebagai bukti kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia KKN. Kegiatan puncak pelaksanaan KKN yaitu perpisahan dan pemberian vandel kenang-kenang kepada perangkat desa, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat Desa Wonorejo. Selesai kegiatan KKN mahasiswa membuat laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara kelompok dan individu.

BAB IV PENUTUP

A.KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak tanggal 27 Januari 2024 sampai tanggal 10 Februari 2024 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan seni, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Wonorejo guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat khususnya di bidang pendidikan, pemasaran, dan pengetahuan hukum serta kesehatan.

Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling menyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Wonorejo. Masyarakat Desa Wonorejo sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN Universitas Islam Sultan Agung khususnya demi kemajuan di Desa Wonorejo dan Kabupaten Guntur pada umumnya. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program KKN Universitas Islam Sultan Agung dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan di Desa Wonorejo

yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahankan existensinya dalam masyarakat.

B.SARAN

- ☐ Sebaiknya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan lebih Selama dua minggu , karena waktu dua minggu dirasa terlalu singkat sehingga kegiatan yang dilaksanakan dan program kerja yang direncanakan dengan baik kurang efektif.
- ☐ Kepada mahasiswa KKN sendiri, sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu, mandiri dan tanggung jawab yang tinggi dalam hidup ditengah-tengah masyarakat yang dituju oleh kegiatan KKN.
- ☐ Kepada masyarakat yang ditempati oleh kegiatan KKN agar apa yang telah diberikan mahasiswa dapat diterima dan diterapkan dengan baik.
- ☐ Sebaiknya mahasiswa harus selalu rendah hati, tidak bersikap menggurui dan menjunjung norma dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat.

STRUKTUR KELOMPOK

- DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
- KETUA KELOMPOK
- SEKERTARIS
- BENDAHARA
- HUMAS
- PERKAP
- MEDIA

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa KKN XVII UNISSULA Di Desa Wonorejo



Gambar 2. Kerja Bakti bersama Warga Desa Wonorejo



Gambar 3. Foto bersama Ibu-Ibu PKK Desa Wonorejo



Gambar 4. KBM bersama MI Miftakhul Atfhfal



Gambar 5. Kajian Rutin Mingguan Desa Wonorejo



Gambar 6. Kegiatan Kajian bersama rekan-rekan IPNU Desa Wonorejo



Gambar 7. Kegiatan Posyandu Rutin bersama Ibu-ibu hamil di Desa Wonorejo



Gambar 8. Fun Games bersama SD N 01 Wonorejo



Gambar 9. Kerja Bakti Rutin Mingguan Desa Wonorejo



Gambar 10. Senam rutin mingguan bersama Ibu-ibu Desa Wonorejo



Gambar 11. Kegiatan Pekan Imunisasi Desa Wonorejo



Gambar 12. KBM bersama SDN 01 Wonorejo

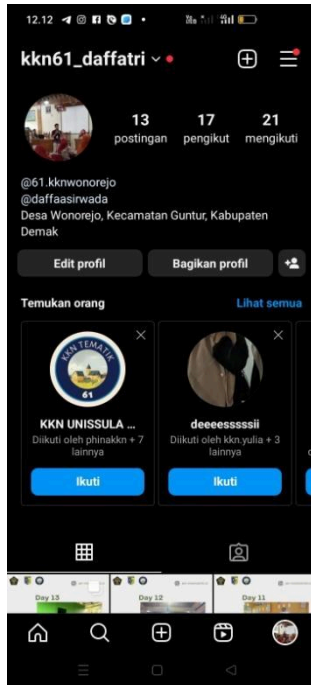


Gambar 13. Tasyakuran Karang Taruna Desa Wonorejo

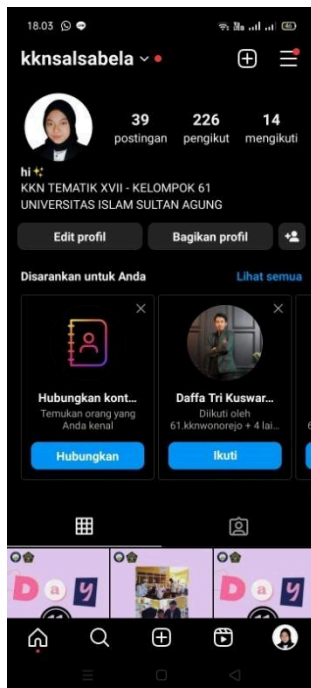
DAFTAR LAMPIRAN

1. Screenshoot akun Media Sosial masing-masing Mahasiswa

- Daffa Tri Kuswara Asirwada



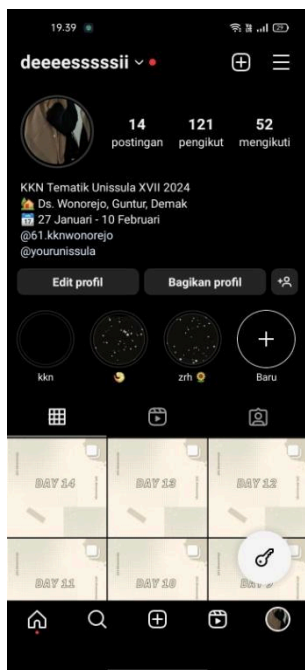
- Salsabela Qurrata Ayun



- Yulia Fatmawati



- Desi Noviliani



- Isna Malihaningsih



- Faisal Afdal



2. Screenshoot Sosial Media Kelompok 61

- Akun Tiktok kelompok 61



- Akun Instagram Kelompok 61



- Screenshoot jika sudah memfollow kanal Media Sosial milik UNISSULA



3. Laporan Link yang digunakan

No	Media Sosial	Akun	Link
1.	Instagram	kelompok	https://www.instagram.com/61.kknwonorejo?igsh=ZW4zYmtucWhwMGxu
		Individu	1. https://www.instagram.com/kkn61_daffatri?igsh=MWtqa3BjanhkMXFpYw== 2. https://www.instagram.com/kknsalsabela?igsh=MXgxejJsMzdmMXVIYQ== 3. https://www.instagram.com/kkn.yulia?igsh=MWJnaWEzZW9neWttOQ== 4. https://www.instagram.com/isnaknnihhh?igsh=dGUwNnQzMTlhY3Nm 5. https://www.instagram.com/faisalafdal_kkn?igsh=YnloYzJ1b2pyYmdh 6. https://www.instagram.com/deeeessssii?igsh=MW81cTliMzQ2aTR3Ng==
2.	Tiktok		https://www.tiktok.com/@61_kknunissulaxvii?fbclid=PAAaY_WygmQfq_D_Bn-Z6bAIXE7-HALJBio4k8R1xwANbpCuLG8ow
3.	Website		https://unissulakkn61wonerejo.blogspot.com/?fbclid=PAAabx2u7Nd8yet-dQZFxhqMF8U1E3jDRkOH1HIZ6cOLtHUF2Aa68TM&m=1